

Waspada Modus Penipuan Berkedok Penghasilan Mudah di Media Sosial

Dr. Hidayatullah - JURNALIS.ID

Mar 21, 2024 - 13:26



Hukum-Kemajuan teknologi ternyata sering disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Ada banyak sekali modus penipuan yang menggiurkan dengan memberikan janji penghasilan uang. Modus ini seringkali disebarakan melalui grup-grup terkait kerjaan mudah di media sosial, dengan penggunaan nama pekerjaan yang terkadang ditulis oleh admin media sosial.

LOKER Freelance :

Permisi Admin, Izin Posting 🙏
Ayo Yang Ingin Mendapatkan
Pendapatan Tambahan.

Posisi » Admin Online/Pemasaran

🟢 Kualifikasi:

1. Usia Min 17-40 Tahun.
2. Kerja hanya 2-3 jam saja
3. Bekerja dirumah/WFH
4. Pendapatan 100.000 - 450.000 hari
5. Bergerak di bidang admin online shop
6. Menerima Non Pengalaman

🔑 Keuntungan:

- 📌 Bisa Buat Sampingan
- 📌 Bonus Keterampilan kerja
- 📌 Bisa Bekerja Dimana Saja
- 📌 Komisi Tergantung Kinerja
- 📌 Waktu bisa ditentukan

Deleted Account

Forwarded message
From Deleted Account

LOKER Freelance :

Permisi admin, izin posting 🙏
ayo yang ingin mendapatkan
pendapatan tambahan.
pekerjaan boleh di kerjakan kapan
pun dan di manapun

📍 WORK FROM HOME

Kualifikasi

Umur 18 - 40 tahun

* Memiliki Rekening Bank / E-wallet

* Memiliki Smartphone / Laptop /
PC

* Memiliki semangat kerja yang
tinggi

* Mau belajar

* Fast respon

Benefitnya

📌 Waktu kerja yang fleksibel

📌 Peluang usaha tanpa rugi

📌 Full training support

📌 Kerja dimana saja

📌 penghasilan 100.000 s/d
500.000

Bagi yang berminat silahkan
hubungi :

Modus penipuan yang umum dilakukan seperti ini:

1. Mereka akan mengirim pesan langsung kepada kita yang tertarik, dan menjelaskan bahwa kita akan dibayar sejumlah Rp10.000-Rp25.000 untuk setiap link video produk yang mereka kirimkan sebagai tugas, dengan jumlah tugas sebanyak 1-10.
2. Setelah kita menyelesaikan tugas-tugas tersebut, mereka akan mentransfer ke rekening yang kita berikan, tanpa memperlakukan jenis rekening tersebut.
3. Pembayaran untuk tugas-tugas 1-10 tersebut berjalan lancar dan kita menerima sejumlah uang, misalnya Rp250.000.
4. Namun, modus penipuan dimulai pada tugas-tugas selanjutnya, yaitu 11-20, dengan kompensasi yang jauh lebih besar, sekitar Rp500.000 per tugas.

Hal ini tentu saja menggiurkan dan membuat banyak orang kehilangan kewaspadaan dan rasionalitas, karena sebelumnya mereka sudah menerima uang dari tugas 1-10 secara nyata. Namun, untuk menjamin kelancaran penyelesaian tugas-tugas tersebut, mereka meminta kita untuk mentransfer sejumlah uang, misalnya Rp1.000.000, yang akan dikembalikan setelah penyelesaian tugas ke-20.

Di sinilah orang-orang yang tidak rasional menjadi sasaran, karena setelah

mentransfer uang, mereka akan dikeluarkan dari grup dan kontak yang ada, atau bahkan diblokir. Di dalam grup, mereka juga akan menyebarkan testimoni palsu dari orang-orang yang dengan senang menerima penghasilan puluhan juta dari pekerjaan ini.